

ABSTRAK

Wafiq Tsaniyal Anfa', NIM. 1830410010, Implementasi Hadis Puasa Sunnah Syawal (Kajian Ma'anil Hadis). Program Strata satu (S1). Program Studi Ilmu Hadis. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus 2022.

Puasa sunnah dalam Islam merupakan salah satu bagian dari ibadah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Saw yang salah satu tujuannya adalah untuk mengharap ridho dan kasih sayang dari Allah Swt. Puasa sunnah memiliki beberapa macam, salah satu diantaranya adalah puasa sunnah syawal. Puasa syawal merupakan puasa yang dikerjakan pada bulan syawal. Dalam lingkup masyarakat sangat antusias dalam menjalankan puasa sunnah syawal yang seolah menjadi sebuah tradisi yang berkembang yang mana pengamalannya disandarkan kepada sabda Nabi yang memiliki kandungan keutamaan yang berlipat ganda sebagaimana puasa selama setahun penuh. Sedangkan problem yang terjadi di masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dalam memahami kandungan makna keutamaan dan cara pelaksanaannya. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengungkap kandungan makna dan tata cara pelaksanaannya, dengan judul penelitian: Implementasi Hadis Puasa Sunnah Syawal (Kajian Ma'anil Hadis).

Penelitian ini memiliki tujuan yang digunakan untuk mengetahui: *Pertama*, Model penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana data yang diambil bersumber dari kepustakaan seperti kitab hadis, buku, jurnal, thesis, maupun literatur yang lainnya, yang ditujukan untuk mencari data-data, teori, konsep dan sebagainya yang relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan linguistik yakni merupakan sudut pandang atau *starting view* yang digunakan untuk membahas, menganalisa hadis puasa sunnah syawal untuk memperoleh kesimpulan atau pemahaman terhadap fenomena-fenomena yang muncul dengan tepat.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas hadis puasa sunnah syawal ini berkualitas sahih. Dari segi sanadnya diketahui bahwa sanadnya bersambung (*muttasil*) dan seluruh perawinya dinyatakan *tsiqah*. Adapun dari segi kualitas matannya mengacu pada parameter kesahihan matan yang ditawarkan oleh al-Khatib al-Baghdadi tidak ditemukan adanya *'illat* ataupun *syadz* didalamnya., melainkan perlu adanya melihat konteksnya baik syarah maupun riwayat lain dalam segi keutamaannya. Adapun pengamalannya (implementasi) berkaitan dengan hukum bagi seseorang yang melakukan puasa sunnah syawal menurut mayoritas atau jumhur ulama fiqih (*fuqaha*) mengatakan sunnah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam an-Nawawi Rahimahullah dalam kitabnya al-Minhaj syarah Sahih Muslim boleh dilaksanakan secara berurutan maupun secara terpisah. Sehingga dengan adanya berbagai pendapat ulama tersebut kita dapat menjalankan amalan ibadah dengan benar dan sungguh-sungguh sebagai pijakan tanpa adanya keraguan.

Kata Kunci: Puasa Sunnah Syawal, Kualitas Hadis, Implementasi dan Pemahaman Makna Hadis.